

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* yang disajikan secara *diskriptif korelatif*. Penelitian *deskriptif* bertujuan menggambarkan keadaan untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan itu serta menggali secara luas tentang hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu. Penelitian *korelatif* adalah mengkaji hubungan antara variabel (Arikunto, 2006).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari 2016 di Universitas Sahid Surakarta.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010:173). Dalam penelitian ini penulis mengambil populasi yaitu seluruh mahasiswa profesi ners angkatan tahun 2015 di Universitas Sahid Surakarta sejumlah 85 orang, dari mahasiswa profesi ners yang belum bekerja sebanyak 55 orang.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2006:130) sampel ialah obyek dari sebagian atau wakil dari populasi. Penentuan sampel dalam penelitian ini sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa profesi ners angkatan tahun 2015 Universitas Sahid Surakarta sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 55 orang

Kriteria inklusi:

- 1) Mahasiswa masih aktif di USS
- 2) Mahasiswa profesi ners angkatan 2015
- 3) Mahasiswa profesi ners yang belum mendapatkan pekerjaan
- 4) Mahasiswa hadir pada saat penelitian
- 5) Bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi :

- 1) Alumni profesi ners USS
- 2) Tidak bersedia menjadi responden

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel dari suatu populasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan bertujuan (Sugiyono, 2010:67)

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (bebas) adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi tentang peluang untuk kerja.
2. Variabel Dependen (terikat) adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat depresi pada mahasiswa profesi ners.

E. Definisi Operasional

Dalam rangka menghindari luasnya tinjauan atas variabel-variabel penelitian yang saling berhubungan, maka perlu diberikan batasan operasional atas variabel-variabel yang akan digunakan lebih lanjut.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala	Kategori
Persepsi tentang peluang untuk kerja	Pendapat mahasiswa yang berfokus pada pemilihan peluang untuk kerja	Kuesioner	Nominal	Baik jika $x = 69,1$ Cukup jika $45,9 = x < 69,1$ Kurang jika $x < 45,9$
Depresi	Suatu gangguan alam perasaan (suasana hati atau mood) yang ditandai dengan perasaan sedih yang berlebihan, murung, tidak bersemangat, merasa tidak berharga, merasa hidupnya hampa dan tidak ada harapan, pemikirannya berpusat pada kegagalan dan kesalahan diri atau menuduh diri, dan sering disertai diri dan pikiran bunuh diri	Kuesioner	Ordinal	Skor 0 – 9 : Depresi minimal Skor 10 – 16 : Depresi ringan Skor 17 – 29 : Depresi sedang Skor 30 – 63 : Depresi berat

F. Instrumen Penelitian

Instrumen atau pedoman yang digunakan dalam penelitian ini yaitu serangkaian pertanyaan yang dibuat oleh peneliti untuk mencari data tentang persepsi peluang untuk kerja dengan tingkat depresi pada mahasiswa profesi ners di Universitas Sahid Surakarta. Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner. Instrumen diambil dan dimodifikasi peneliti dari hubungan persepsi tentang peluang untuk kerja terhadap tingkat depresi mahasiswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Persepsi tentang peluang untuk kerja

Persepsi tentang peluang untuk kerja pada mahasiswa profesi ners diukur dengan kuesioner yang terdiri 23 point pernyataan dengan Skala Likert. Opsi jawaban adalah “Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju. Apabila responden menjawab Sangat Setuju maka diberi nilai 4, Setuju mendapat nilai 3, Tidak Setuju mendapat nilai 2 dan Sangat Tidak Setuju mendapat nilai 1. Hasiljawaban dari kuesioner akan dianalisis sebagai berikut: jumlah item 23 dengan skor maksimal 4 dan skor minimal 1, berarti nilai minimal adalah $1 \times 23 = 23$ dan nilai maksimal: $4 \times 23 = 92$, mean teoritisnya (?) adalah $(92+23):2 = 57,5$ dan standar deviasinya (?) adalah $(92-23) : 6 = 11,6$ maka $(\mu - 1,0 ?) = 57,5 - (1,0 \times 11,6) = 45,9$ dan $(\mu + 1,0 ?) = 57,5 + (1,0 \times 11,6) = 69,1$. (Azwar, 2003

Adapun kisi-kisi persepsi peluang kerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Persepsi Peluang Kerja

No	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Peluang kerja untuk profesi ners	1,4,5,6,7,8	2,3	8
2	Persaingan dalam lapangan kerja	9,10,11,12,15	13,14	7
3	Persepsi tentang upah atau gaji	17,18,19,22,23	16,20,21	8
		16	7	23

2. Depresi Mahasiswa

Skala penilaian *Beck Depression Inventory (BDI)*, merupakan skala pengukuran yang mengevaluasi 21 gejala depresi, setiap gejala dirangking dalam skala intensitas 4 poin dan nilainya ditambahkan untuk memberi total nilai dari 0 – 63. Pernyataan disusun bertingkat yang merefleksikan keadaan depresi dari netral sampai yang terberat dengan nilai berkisar dari 0 sampai 3. Semakin tinggi skor yang diperoleh oleh subjek penelitian menunjukkan semakin tinggi depresi yang dialami, sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh subjek penelitian menunjukkan semakin rendah tingkat depresi yang dialami subjek.

Adapun kisi-kisi depresi mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Depresi Mahasiswa

No	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Emosi	1,2,3,4,5,10,11,12,13,14,15	6,7,8,9	15
2.	Perubahan sikap	16,17,19	18	4
3.	Gejala somatik	19,21	20	3
		15	6	21

G. Cara Pengumpulan Data

Data akan diukur dengan kuesioner dan checklist. Setelah Mendapatkan ijin penelitian, peneliti akan mencari data calon responden. Setelah responden ditentukan, peneliti akan memberikan kuesioner serta membuat perjanjian kapan kuesioner dapat ditarik. Setelah kuesioner terisi, kuesioner langsung ditarik oleh peneliti untuk dilakukan tabulasi data.

H. Uji Instrumen Penelitian

Sebuah penelitian kuesioner digunakan sebagai instrumen penelitian, butir-butir pertanyaan haruslah melewati pengujian validitas dan reliabilitas instrumen. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner tentang persepsi peluang kerja. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan di STIKES Kusuma Husada dengan mengambil jumlah responden sebanyak 30 orang sebagai sampel. Berikut ini dikemukakan cara pengujian validitas dan reabilitas adalah:

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2010:211). Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mampu mengukur apa saja yang seharusnya dapat diukur (Sugiyono, 2008:121). Untuk mengetahui validasi tiap item dari instrumen dengan menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xyi} = \frac{\sum (X_i - \bar{X})(Y_i - \bar{Y})}{\sqrt{\sum (X_i - \bar{X})^2 \sum (Y_i - \bar{Y})^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien

X= Skor setiap pertanyaan

N= Jumlah sampel

Y= Skor total Pertanyaan

Kriteria pengujian pada taraf signifikansi 5% jika rhitung > rtabel maka item kuesioner valid, sebaliknya rhitung < rtabel berarti item kuesioner tidak valid. Perhitungan uji validitas instrument ini dilakukan dengan Program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows versi 21.00*.

Uji validitas dalam penelitian ini yang diujikan adalah kuesioner Persepsi tentang peluang kerja. Kriteria pengujian dilakukan dengan menentukan r tabel dan tabel r hitung dengan tingkat kemaknaan 5%. Hasil r hitung dikonsultasikan dengan r tabel, bila didapatkan r hitung > r tabel maka item kuesioner tersebut dinyatakan valid (Suyanto, 2011). Kuesioner persepsi tentang peluang kerja terdiri 23 butir item dan 3 butir item dinyatakan tidak valid yaitu butir item no 1, 10 dan 20, masing-masing diperoleh nilai rhitung 0,295; 0,029; dan 0,296 < 0,361 rtabel. Butir item kuesioner persepsi tentang peluang kerja yang valid sebanyak 20 item diketahui nilai rhitung > rtabel (0,361), hal ini dapat disimpulkan bahwa butir item kuesioner persepsi tentang peluang kerja valid dan dapat dilanjutkan untuk penelitian.

2. Reabilitas

Setelah alat ukur atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diuji validitasnya dan menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan tersebut valid, maka pengujian diteruskan dengan melakukan pengujian reabilitas. Uji reabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwasesuatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama (Arikunto, 2010:221). Untuk penelitian ini pengujian reabilitas instrumen menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan bantuan *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows versi 21.00*. Pengambilan keputusan dalam uji ini apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70. Adapun rumus *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{s^2 - \sum s_i^2}{k \cdot s^2}$$

Dimana :

r_{11} = Reabilitas yang dicari

k = Jumlah butir pertanyaan

$\sum s_i^2$ = Jumlah variabel seluruh butir

s^2 = Variasi total

Apabila $r_{11} > r$ tabel (0,70), maka kuesioner tersebut sebagai alat pengukur variabel sudah memenuhi reabilitas. Sebaliknya jika r_{11} lebih < r tabel (0,70), maka kuesioner tersebut sebagai alat pengukur variabel tidak memenuhi reabilitas.

Berdasarkan uji reliabilitas diketahui nilai *cronbach alpha* pada variable persepsi tentang peluang kerja diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar $0,857 > 0,7$, hal ini dapat disimpulkan bahwa butir item reliable dan kuesioner persepsi tentang peluang kerja selanjutnya dapat dilakukan penelitian.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini tidak mengandung resiko yang mengancam rasa aman responden. Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini untuk masukan bagi institusi pendidikan mengenai hubungan persepsi tentang peluang untuk kerja dengan tingkat depresi pada mahasiswa profesi ners di Universitas Sahid Surakarta. Peneliti menjamin hak-hak responden penelitian dalam Notoatmodjo (2010:206), yaitu :

1. Hak untuk dihargai *privacy*-nya.
2. Hak untuk merahasiakan informasi yang diberikan.
3. Hak memperoleh jaminan keamanan dan keselamatan akibat dari informasi yang diberikan.

Peneliti menjelaskan surat persetujuan penelitian untuk responden yang akan diteliti dengan menuliskan jati diri, tujuan penelitian, permohonan kesediaan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian. Dengan menandatangani surat persetujuan penelitian, berarti responden bersedia berpartisipasi dalam penelitian. Sebelum responden menandatangani surat persetujuan penelitian tersebut, peneliti terlebih dahulu memberikan informasi berikut:

1. Identitas peneliti
2. Judul penelitian
3. Tujuan dan manfaat penelitian dan
4. Hak calon responden

J. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian terpenting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis data dapat memberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Data yang telah dikumpulkan akan diolah dan dihitung dengan bantuan komputer program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows versi 21.00*. Notoatmodjo (2010:176-177), menyatakan tahapan dalam proses pengolahan dan penghitungan data adalah sebagai berikut :

1. Editing

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner.

2. Coding

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng"kode"an atau "*coding*", yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

3. Memasukkan Data (data entry)

Data, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk "kode" (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau "*software*" komputer.

Data yang diperoleh diolah dengan komputer menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows versi 21.00* dan disajikan dalam bentuk tabel. Analisa data yang digunakan adalah analisis *univariate* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, kemudian dilanjutkan analisa *bivariate* yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010:182-183). Analisis ini digunakan untuk mengetahui korelasi variabel bebas independen (persepsi peluang kerja) dan dependen (depresi pada mahasiswa). Rumus yang digunakan menggunakan *Chi Square* (Arikunto, 2010:335) adalah :

$$X^2 = \frac{\sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}}{1}$$

Keterangan :

χ^2 = harga chi kuadrat yang diperoleh

f_o = frekuensi yang diperoleh berdasarkan data

f_h = frekuensi yang diharapkan

Taraf signifikansi 5% dengan ketentuan:

- a. H_0 ditolak apabila harga χ^2 hitung $>$ χ^2 tabel sehingga ada hubungan yang signifikan antara persepsi tentang peluang kerja terhadap tingkat depresi pada mahasiswa lulusan sarjana keperawatan.
- b. H_a diterima apabila harga χ^2 hitung $<$ χ^2 tabel sehingga tidak ada hubungan yang signifikan antara persepsi tentang peluang kerja terhadap tingkat depresi pada mahasiswa lulusan sarjana keperawatan.

Analisis ini diharapkan dapat digunakan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara persepsi tentang peluang kerja terhadap tingkat depresi pada mahasiswa lulusan sarjana keperawatan di Universitas Sahid Surakarta.

4. Pembersihan Data (*cleaning*)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan ada kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

K. Jalannya Penelitian

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan meliputi pengurusan ijin penelitian dan pengajuan ijin penelitian.

2. Tahap Uji Coba

Pada tahap ini peneliti pedoman pembuatan kuesioner disusun melalui beberapa tahap :

Pertama-tama penulis melihat tujuan yang telah ditetapkan dan dijabarkan dalam variabel-variabel yang telah ditentukan sesuai dengan tinjauan teori terutama mengenai persepsi peluang untuk kerja terhadap depresi pada mahasiswa. Kemudian dibuatlah susunan pertanyaan yang akan diajukan, dimana sifat pertanyaan disesuaikan dan mudah dipahami oleh responden.

Setelah daftar tersebut dibuat, terlebih dahulu ajukan kepada pembimbing untuk mendapatkan masukan, dan setelah disetujui oleh pembimbing pedoman pernyataan tersebut diujicobakan pada sejumlah responden dengan tujuan untuk mendapatkan atau mengetahui apakah pernyataan tersebut dimengerti atau tidak oleh responden. Uji coba instrumen dilakukan di STIKES Kusuma Husada dengan jumlah responden sebanyak 30 orang sebagai sampel.

3. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi pelaksanaan penelitian Responden yang memenuhi syarat menjadi responden dalam penelitian ini diberikan penjelasan cara pengisian kuesioner dan peneliti juga memberi kesempatan bagi responden yang ingin bertanya hal-hal yang belum dimengerti. Kuesioner diisi oleh mahasiswa lulusan sarjana keperawatan sebagai responden. Setelah selesai dikumpulkan kembali.

Teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis uji *chi square*. Data yang diperoleh dan diketahui variabel mana yang paling dominan terhadap terjadinya depresi pada lansia.

4. Tahap Akhir

Semua data yang terkumpul dianalisa, selanjutnya dibuat laporan hasil penelitian. Setelah itu dilakukan pembahasan, dibuat simpulan dan saran, sampai tahap siap diujikan dalam ujian skripsi.